

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model model STAD secara daring oleh guru dan siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 10 Kota Jambi terlaksana dengan kategori baik dan mengalami peningkatan setiap pertemuan. Peningkatan pelaksanaan model pembelajaran ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari penerapan model oleh siswa pada pertemuan pertama sebesar  $35,80 \pm 5,55$ . Pertemuan kedua memiliki rata-rata sebesar  $45,23 \pm 5,32$ . Pertemuan ketiga memiliki rata-rata sebesar  $59,96 \pm 7,5$ . Hal ini sejalan positif dengan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa yang juga meningkat setiap pertemuan dibuktikan dengan nilai rata-rata tiap pertemuan berurutan sebagai berikut:  $29,55 \pm 6,09$ ;  $40,17 \pm 6,76$ ;  $53,42 \pm 11,59$ . Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan model yaitu arahan guru, suasana yang diciptakan oleh guru dan permasalahan yang disajikan dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat korelasi antara penerapan model pembelajaran STAD secara daring dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibuktikan dengan nilai  $r_{xy}$  0,612 dengan kategori hubungan kuat serta koefisien determinasinya 37% dengan pengaruh rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis menyatakan:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara model STAD yang telah di modifikasi sintaknya dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi kimia lain sehingga dapat diukur sejauh mana pelaksanaan model STAD dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran kimia.
2. Langkah-langkah model pembelajaran STAD sebaiknya diuji cobakan terlebih dahulu secara daring kepada siswa sebelum melakukan penelitian, sehingga siswa menjadi terbiasa mengikuti langkah-langkah tersebut pada saat pembelajaran online berlangsung.